

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Singkat Objek Penelitian

Untuk dapat menggambarkan tentang objek penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan beberapa hal tentang MTs Negeri Ngantru Tulungagung.

1.1. Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : MTs Negeri Ngantru Tulungagung
- b. Alamat Sekolah :
 - 1) Jalan : -
 - 2) Desa / Kecamatan : Pulerejo Kec.Ngantru
 - 3) Kabupaten : Tulungagung
 - 4) Propinsi : Jawa Timur
 - 5) NSM : 121135040007
 - 6) Nomor Telp. : 0355 7708659
 - 7) Kode pos : 66252
 - 8) E-mail : mtsn.ngantru@yahoo.com
 - 9) Tahun Berdiri : 1997
 - 10) Terakreditasi : A

1.2. Sejarah Berdirinya MTs Negeri Ngantru Tulungagung

Latar belakang berdirinya MTs Negeri Ngantru secara garis besar dapat tulis bahwa mengingat pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja namun juga tanggung jawab kita bersama yaitu antara pemerintah dan masyarakat. Maka untuk pertama kalinya berdirilah lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yaitu SMP Gotongroyong di Ngantru dengan mengintegrasikan dengan SMP 4 Tulungagung yang, letaknya di Desa Bendosari Kecamatan Ngantru yang kemudian menjadi SMP Negeri Ngantru 1.

Setelah bertambah maju sehingga tidak mampu menampung lulusan SD maupun MI yang ada dikecamatan Ngantru dan sekitarnya, oleh karena itu muncul gagasan untuk mendirikan lembaga pendidikan yang juga mengajarkan agama islam setingkat SMP yaitu Madrasah Tsanawiyah Al Hidayah, yang didirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat ngantru umumnya dan khususnya yang berjiwa muslim dengan tujuan.

1. Membentuk kader-kader bangsa yang berjiwa muslim, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bertanggung jawab, suka berjuang dan rela berkorban.
2. Membentuk kader-kader bangsa yang setia pada Pancasila dan Undang Undang Dasar 45
3. Menampung anak didik baik lulusan SD maupun MI yang tidak tertampung di SMP.

Rasa sukur kepada Alloh dengan didasari tujuan tersebut maka pada tanggal 18 Januari 1985 di kecamatan Ngantru terbentuklah pengurus yayasan Al Hidayah

yang mengurus dan menangani MTs di Kecamatan Ngantru Sejak tanggal 18 Januari 1985 di Kecamatan Ngantru resmi berdirilah lembaga pendidikan madrasah tsanawiyah yang diberi nama Madrasah tsanawiyah Al hidayah yang pada waktu itu lokasinya menumpang di gedung Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Desa Pulerejo Ngantru.

Dalam perkembangannya MTs Al hidayah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan ini tidak hanya dibuktikan dengan meningkatnya jumlah siswa tetapi juga dari prestasi prestasi yang diraih. Namun dalam perkembangannya tentu tidak lepas dari tantangan atau hambatan apa lagi dengan berdirinya SMP 2 Ngantru di Desa Srikaton yang lokasinya tidak jauh dari MTsN Ngantru.

Menghadapi panatisme terhadap pendidikan agama bukan waktunya lagi. Oleh karena pihak yayasan dan pengelola madrasah bersepakat untuk penegrian MTs Negeri Ngantru. Usaha ini akhirnya bisa terealisasikan dengan turunya SK Menteri Agama No. 7 tahun 1997 sejak saat itulah MTs Al hidayah berubah menjadi MTs Negeri Ngantru hingga sekarang. Dengan status ini MTs Negeri Ngantru diharapkan segera bangkit dan berkompetisi secara sehat mewujudkan visi dan misinya.

1.3. Visi, Misi dan Tujuan

1. Visi :

Terwujudnya madrasah sebagai pusat pengembangan IMTAQ dan IPTEK

2. Misi :

Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berorientasi pada :

- a. Meningkatkan kualitas bimbingan, pemahaman, pengamalan dan pelayanan kehidupan beragama pada peserta didik.
- b. Meningkatkan kualitas bimbingan dan pelaksanaan pendidikan.
- c. Mendorong siswa dalam mengenal potensi dirinya, mengembangkan bakat dan minatnya.
- d. Meningkatkan segala usaha demi terciptanya sarana prasarana yang memadai.
- e. Meningkatkan kualitas hubungan timbal balik yang baik dengan pihak luar madrasah.
- f. Meningkatkan kualitas kinerja manajemen madrasah.

3. Tujuan

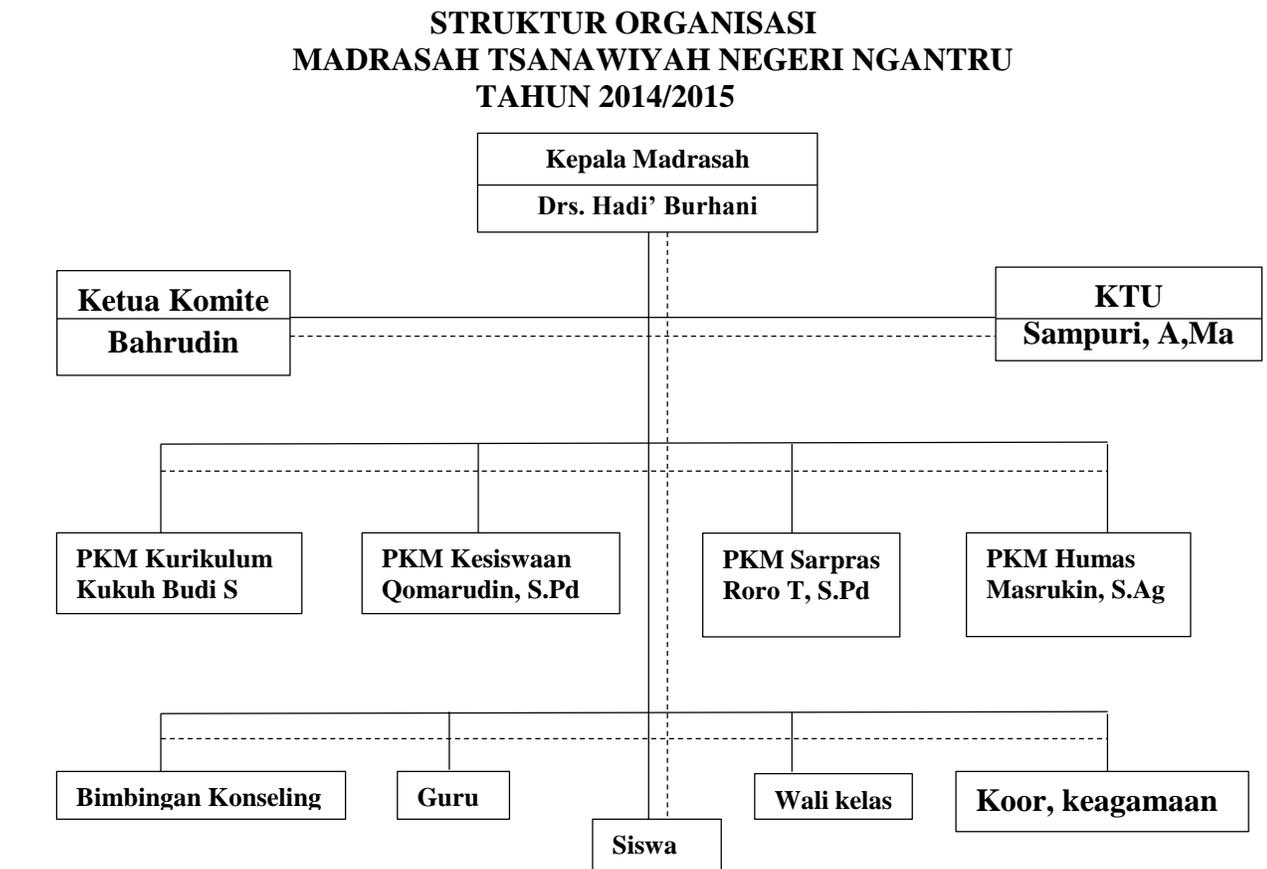
- a. Meningkatnya kualitas dari aspek bimbingan, pemahaman, pengamalan maupun pelayanan kehidupan beragama.
- b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas SDM pendidikan.
- c. Meningkatnya kualitas akademik siswa kelas VII dan VIII.
- d. Meningkatnya kualitas akademik siswa kelas IX.
- e. Meningkatnya kualitas lulusan ujian nasional.

1.4. Letak Geografis

Pada bagian ini peniti akan menginformasikan secara umum tentang keadaan lingkungan MTsN Ngantru selaku tempat penelitian. MTsN Ngantru ini mempunyai letak yang cukup strategis, mudah dijangkau dan letaknya dekat dengan jalan raya Ngantru Tulungagung. Tepatnya beralamat di Desa Pulerejo Kecamatan Ngantru Kabupaten Tulungagung. Dari jembatan ngujang keutara sampai SPBU Ngantru Ketimur \pm 3km.

1.5. Struktur Organisasi Sekolah

Gambar 4.1 Struktur Organisasi di MTs Negeri Ngantru¹



¹Sumber Data: Dokumentasi MTs Negeri Ngantru

1.6. Data Guru Matematika Di MTs Negeri Ngantru

Tabel 4.1 Data Guru Matematika MTs Negeri Ngantru

| No | Nama Guru | Mengajar Di Kelas |
|----|---------------------|-------------------|
| 1. | ZAENAL ARIFIN, S.Pd | Kelas VII ABCDEF |
| 2. | IDA FAWATI, S.Pd | Kelas VIII ABCDE |
| 3. | MAHMUD RIDHO, S.Pd | Kelas IX ABCDE |

Sumber Data: Dokumentasi MTs Negeri Ngantru

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan 85 siswa dari kelas eksperimen dan kelas control. Untuk kelas eksperimen berjumlah 43 siswa yang terdiri dari 19 laki-laki dan 24 perempuan, sedangkan kelas control berjumlah 42 siswa yang terdiri dari 18 laki-laki dan 24 perempuan. Data yang diperoleh dalam penelitian adalah hasil dari angket motivasi dan test hasil belajar matematika siswa.

2.1. Data Hasil Angket Motivasi

Data angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Data angket motivasi ini diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan. Angket motivasi yang digunakan berupa pernyataan positif dan negatif yang berjumlah 30 pernyataan. (Hasil dari angket motivasi yang dilaksanakan dapat dilihat pada lampiran 17).

2.2. Data hasil *Post-test*

Post-test merupakan tes yang diberikan kepada siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan. Data ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi. Data *post-test* ini diperoleh dari tes tertulis berupa tes uraian sebanyak 5 soal. (Hasil *post-test* yang telah dilaksanakan dapat dilihat pada lampiran 18).

3. Pengujian Hipotesis

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil angket motivasi dan hasil *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah data mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak normal. Uji normalitas dilakukan untuk data hasil angket dan hasil *post-test*. Data tersebut dihitung dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Uji Normalitas Nilai Data Angket

| Taraf Sig. | Uji Normalitas | Eksperimen | Kontrol |
|------------|--|------------------------------|------------------------------|
| 0,05 | <i>Kolomogrov-Smirnov</i> | 0,925 | 0,757 |
| Kesimpulan | <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> >0,05 | Data berdistribusi normal | Data berdistribusi normal |

Tabel 4.3 Uji Normalitas Data Nilai *Post-test*

| Taraf Sig. | Uji Normalitas | Eksperimen | Kontrol |
|------------|--|------------------------------|------------------------------|
| 0,05 | <i>Kolomogrov-Smirnov</i> | 0,445 | 0,582 |
| Kesimpulan | <i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i> >0,05 | Data berdistribusi normal | Data berdistribusi normal |

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan uji *Kolomogrov-Smirnov* dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki signifikansi > 0.05. (Analisis selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19)

3.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang didapat mempunyai varians yang sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan bantuan *SPSS 17.0 for Windows*. (Untuk perhitungan selengkapnya dengan *SPSS* dapat dilihat pada lampiran 19)

Data hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Uji Homogenitas Data Angket

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| .185 | 1 | 83 | .668 |

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai Sig sebesar 0,668. Karena nilai Sig. lebih dari 0,05 maka dapat dapat disimpulkan data tersebut homogen.

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Data Nilai *Post-Test*

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 2.969 | 1 | 83 | .089 |

Dari hasil di atas dapat diketahui nilai Sig sebesar 0,089. Karena nilai Sig. lebih dari 0,05 maka dapat dapat disimpulkan data tersebut homogen. Berdasarkan uji normalitas dan homogenitas diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, maka uji statistik parametrik dapat digunakan dan syarat untuk uji t-test terpenuhi.

3.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik, yaitu *Independent Samples t-test*. Uji ini digunakan untuk mengambil

keputusan apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = (\mu_1 \leq \mu_2)$ tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Negeri Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2014/2015.

$H_a = (\mu_1 > \mu_2)$ ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Negeri Ngantru Tulungagung tahun ajaran 2014/2015.

Pengambilan keputusan dengan nilai t_{hitung} sebagai berikut:

Jika t_{hitung} lebih dari t_{tabel} maka H_0 ditolak ($t_{hitung} > t_{tabel}$),

Jika t_{hitung} lebih kecil sama dengan dari t_{tabel} maka H_0 diterima ($t_{hitung} \leq t_{tabel}$).

Pengambilan keputusan dengan nilai sig. sebagai berikut:

- a. Apabila nilai sig $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Apabila nilai sig $< 0,05$ maka H_0 ditolak

a. Hasil pengujian hipotesis motivasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil analisis uji *t-test* hasil angket motivasi (lihat lampiran 19) dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3,816 dengan signifikansi 0,000. Nilai signifikansi yang menunjukkan $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak. Hal itu juga didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 112,58 lebih besar daripada mean kelas

kontrol sebesar 103,50. Untuk memperkuat analisa peneliti juga melakukan analisa secara manual, yaitu dengan menggunakan rumus *t-test*. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *t-test* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Pengujian Hipotesis Angket Motivasi dengan Rumus Uji-t Kelompok

Eksperimen dan Kontrol

| Kelompok | Jumlah | Df | T_{hitung} | T_{tabel} (taraf 5%) | Kesimpulan |
|------------|------------|----|--------------|---------------------------|--|
| Eksperimen | $N_A = 43$ | 83 | 3,815 | 1,990 | $T_{hitung} > T_{tabel}$ Ho ditolak |
| Kontrol | $N_B = 42$ | | | | |

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui $t_{tabel}(5\% = 1,990) < t_{hitung}(3,815)$. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. (Proses perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20). Sehingga dapat disimpulkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for windows* maupun secara manual dengan rumus *t-test* menyatakan bahwa *Ho* ditolak. Dengan demikian disimpulkan bahwa, “ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Negeri Ngantru Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015”.

b. Hasil pengujian hipotesis hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil analisis uji t (*t-test*) hasil *post-test* (lihat lampiran 19) dapat diketahui bahwa nilai t hitung adalah 2,115 dengan signifikansi 0,037. Nilai probabilitas yang menunjukkan $0,037 < 0,05$, maka *Ho* ditolak. Hal itu juga didukung oleh nilai *mean* kelas eksperimen sebesar 81,79 lebih besar daripada *mean* kelas kontrol

sebesar 74,52. Untuk memperkuat analisa peneliti juga melakukan analisa dengan menggunakan rumus *t-test*. Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *t-test* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Pengujian Hipotesis Nilai *Post-test* dengan Rumus Uji-t Kelompok

Eksperimen dan Kontrol

| Kelompok | Jumlah | Df | T_{hitung} | T_{tabel} (taraf 5%) | Kesimpulan |
|------------|------------|----|--------------|---------------------------|---|
| Eksperimen | $N_A = 43$ | 83 | 2,246 | 1,990 | $T_{hitung} > T_{tabel}$ <i>Ho ditolak</i> |
| Kontrol | $N_B = 42$ | | | | |

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan diketahui $t_{tabel}(5\% = 1,990) < t_{hitung}(2,246)$. Jadi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis *Ho* ditolak (Proses perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 20). Sehingga dapat disimpulkan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for windows* maupun secara manual dengan rumus *t-test* menyatakan bahwa *Ho* ditolak. Dengan demikian bahwa, “ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Mts Negeri Ngantru Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan pembelajaran *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Negeri Ngantru Tulungagung dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut:

1. Besar pengaruh *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi belajar.

$$\begin{aligned} Y &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\bar{X}_2} \times 100\% \\ &= \frac{112,581 - 103,5}{103,5} \times 100\% \\ &= \frac{9,081}{103,5} \times 100\% = 8,77\% \end{aligned}$$

2. Besar pengaruh *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar.

$$\begin{aligned} Y &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\bar{X}_2} \times 100\% \\ &= \frac{81,8 - 74,52}{74,52} \times 100\% \\ &= \frac{7,28}{74,52} \times 100\% = 9,769\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penerapan pembelajaran *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi belajar adalah 8,77%. Sedangkan besar pengaruh *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar sebesar 9,769%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa interpretasi besarnya pengaruh model pembelajaran tersebut adalah sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada kriteria persentasi besarnya pengaruh sebagai berikut :

| | |
|------------|-----------------|
| 0% - 20% | : Sangat Rendah |
| 21% - 40% | : Rendah |
| 41% - 70% | : Sedang |
| 71% - 90% | : tinggi |
| 91% - 100% | : Sangat tinggi |

c. Hasil pengujian hipotesis motivasi dan hasil belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil analisis varian 2 sampel (perhitungan selengkapnya lihat lampiran 21) didapatkan bahwa kriteria hasil belajar*kriteria motivasi pada variabel signifikansi pada hasil belajar sebesar 0,492. Nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan kriteria hasil belajar*kriteria motivasi pada variabel signifikansi pada motivasi sebesar 0,622. Nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian bahwa, “ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di Mts Negeri Ngantru Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015”.

B. Pembahasan

1. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Penelitian

| No | Uraian | Hasil | Kriteria | Interpretasi | kesimpulan |
|----|--|----------------------|---|--------------------------|--|
| 1. | Pengaruh <i>quantum teaching</i> dengan teknik <i>mind mapping</i> terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII | $t_{hitung} = 3,815$ | $t_{hitung} > t_{tabel}=1,990$; taraf 5% | Hipotesis H_a diterima | Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran <i>quantum teaching</i> dengan teknik <i>mind mapping</i> terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Negeri Ngantru |

| | | | | | |
|----|--|----------------------------|---|--------------------------|--|
| | di MTs Negeri Ngantru | | | | |
| 2. | Pengaruh <i>quantum teaching</i> dengan teknik <i>mind mapping</i> terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Negeri Ngantru | $t_{hitung} = 2,246$ | $t_{hitung} > t_{tabel}=1,990;$ (taraf 5%) | Hipotesis H_a diterima | Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran <i>quantum teaching</i> dengan teknik <i>mind mapping</i> terhadap motivasi belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Negeri Ngantru |
| 3. | Pengaruh <i>quantum teaching</i> dengan teknik <i>mind mapping</i> terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Negeri Ngantru | Nilai Sig. 0,492 dan 0,622 | Nilai Sig. > 0,05 | Hipotesis H_a diterima | Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran <i>quantum teaching</i> dengan teknik <i>mind mapping</i> terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Negeri Ngantru |

Lanjutan tabel...

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan pengumpulan data dan selanjutnya dilakukan analisis data, maka langkah berikutnya adalah penyajian data. Berdasarkan penyajian data dan analisis data serta uji hipotesis, didapatkan rata-rata nilai angket kelas eksperimen adalah 112,58 dan kelas control 103,50. Untuk rata-rata nilai hasil belajar, nilai kelas eksperimen adalah 81,79 dan kelas control 74,52. Sehingga dapat disimpulkan rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas control.

Analisis data berikutnya adalah pengujian prasyarat data yaitu uji normalitas dan homogenitas. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai angket kelas eksperimen sebesar 0,925 dan kelas control sebesar 0,863, sedangkan hasil pengujian normalitas untuk data nilai hasil belajar kelas eksperimen sebesar 0,445 dan untuk kelas control sebesar 0,582. Jadi kedua data angket dan hasil belajar tersebut berdistribusi normal karena nilai Sig > 0,05. Setelah itu dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui varansinya. Hasil uji homogenitas data angket diperoleh nilai Sig. sebesar 0,668 dan hasil uji homogenitas data hasil belajar diperoleh nilai Sig. sebesar 0,089 yang artinya data tersebut mempunyai varian yang sama. Karena uji prasyarat (normalitas dan homogenitas) telah dilakukan dengan hasil tersebut maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji parametrik.

Data yang sudah normal dan mempunyai varian yang sama, selanjutnya diuji dengan *independent sample t-test*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket diperoleh nilai $t_{tabel}(5\% = 1,990) < t_{hitung}(3,815)$, untuk nilai hasil belajar diperoleh

$t_{tabel}(5\% = 1,990) < t_{hitung}(2,246)$ dan untuk motivasi dan hasil belajar menggunakan analisis varian diperoleh kriteria hasil belajar*kriteria motivasi pada variabel signifikansi pada hasil belajar sebesar $0,492 > 0,05$. Sedangkan kriteria hasil belajar*kriteria motivasi pada variabel signifikansi pada motivasi sebesar $0,622 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Negeri Ngantru.

Adapun besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap motivasi belajar adalah 8,77%. Sedangkan besar pengaruh *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* terhadap hasil belajar sebesar 9,769%. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Ahmad Nasriful Mustofa menyimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Quantum Teaching terhadap prestasi belajar matematika siswa. Selain itu Albertus juga menyimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Quantum Teaching dengan metode Mind Mapping terhadap hasil belajar siswa dan juga Dwi Rai Oktamarini dan Bisri Saekhoni menyimpulkan bahwa, ada pengaruh yang signifikan antara *Quantum Teaching* terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian data tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan *quantum teaching* dengan teknik *mind mapping* memberikan pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di MTs Negeri Ngantru Tulungagung. Tahapan dalam *quantum teaching* dikenal dengan istilah TANDUR yaitu tumbuhkan,

alami, namai, demonstrasikan, ulangi, dan rayakan. Pada *quantum teaching* terdapat teknik yang dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif yaitu dengan menggunakan teknik *mind mapping*.

Menurut Bobi Deporter Quantum teaching bersandar pada konsep: “Bawalah Dunia Mereka ke Dunia kita dan Antarkan dunia kita ke Dunia Mereka”.² Maksudnya adalah mengingatkan kita pada pentingnya memasuki dunia murid sebagai langkah pertama, untuk mendapatkan hak mengajar, langkah pertama yang harus dilakukan adalah membangun jembatan untuk memasuki kehidupan murid. Jadi masuki dahulu dunia mereka. Karena tindakan ini akan memberikan izin untuk memimpin, menuntun, dan memudahkan perjalanan mereka menuju kesadaran dan ilmu pengetahuan yang lebih luas. Tony Buzan mengungkapkan bahwa *Mind Map* merupakan cara termudah untuk menempatkan informasi kedalam otak dan mengambil informasi keluar otak. *Mind map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita.³ Teknik mencatat *mind mapping* atau Peta pikiran ini merupakan catatan yang tidak monoton karena memadukan fungsi kerja otak secara bersamaan dan saling berkaitan satu sama lain. Sehingga akan terjadi keseimbangan kerja kedua belahan otak.

² Bobbi depotter, *Quantum Teaching*, (Bandung: Kaifa, 2011), hal.34

³ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal. 15